

## Efektivitas Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi

**Ervina Yunica<sup>1</sup>, Fina Puspa Effendi<sup>2</sup>, Sabian Nurapriliana<sup>3</sup>, Prihantini<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan

Indonesia

e-mail: ervinacca@upi.edu<sup>1</sup>, finapuspa@upi.edu<sup>2</sup>, sabianurapriliana@upi.edu<sup>3</sup>,  
prihantini@upi.edu<sup>4</sup>

### Abstrak

Pandemi Covid-19 membuat perubahan pola pembelajaran saat ini di semua jenjang pendidikan. Dalam penelitian ini sangat penting untuk mengetahui efektivitas strategi guru dalam proses pembelajaran di masa pandemi, karena tidak lepas dari munculnya berbagai hambatan yang dirasakan oleh guru. Oleh karena itu, untuk menjadikan proses belajar menjadi efektif dan tidak membosankan, maka guru diharuskan untuk menggunakan strategi-strategi yang tepat pada saat mengajar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, menelusuri dan menelaah lebih dalam mengenai Efektivitas Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi. Dasar pemikiran dan hasil pembahasan diperoleh dari hasil studi kepustakaan dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan juga artikel. Kemudian nantinya akan diperoleh hasil tentang efektivitas strategi pembelajaran di masa pandemi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring, efektivitas strategi pembelajaran online yang dipilih oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar, hambatan apa saja yang dihadapi guru pada saat proses pembelajaran online berlangsung, dan juga upaya apa saja yang dapat dilakukan agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif, untuk mencapai tujuan di atas digunakan pendekatan penelitian kualitatif atau pendekatan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru harus memiliki kompetensi pembelajaran online, serta guru juga dituntut untuk kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran, sehingga pembelajaran online bisa berjalan dengan efektif.

**Kata kunci:** Efektivitas, Strategi Guru, Pembelajaran Online

### Abstract

The Covid-19 pandemic has changed the current pattern of learning at all levels of education. In this study, it is very important to know the effectiveness of the teacher's strategy in the learning process during the pandemic, because it cannot be separated from the emergence of various obstacles felt by the teacher. Therefore, to make the learning process effective and not boring, teachers are required to use appropriate strategies when teaching. This research was conducted to find out, explore and explore more deeply about the Effectiveness of Learning Strategies in the Pandemic Period. The rationale and discussion results are obtained from the results of literature studies from various sources, such as journals, books, and articles. Then later results will be obtained about the effectiveness of learning strategies during the pandemic which aims to determine the effectiveness of online learning, the effectiveness of online learning strategies chosen by teachers in improving learning outcomes, what obstacles are faced by teachers during the online learning process, and also what efforts are made. only thing that can be done so that online learning can run effectively, to achieve the above objectives a qualitative research approach or a descriptive approach is used. The results of the study show that teachers must have online learning competencies, and teachers are also required to be creative in utilizing learning media, so that online learning can run effectively.

**Key words:** Effectiveness, Teacher Strategy, Online Learning

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh jenis *Coronavirus* di Indonesia sudah menjadi pembicaraan yang sangat hangat. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan menyebar hamper ke semua negara, termasuk di Indonesia sendiri, sehingga WHO menetapkan pada tanggal 11 Maret 2020 wabah ini menjadi wabah global. Semua sector mengalami dampak dari virus ini, salah satunya di sector Pendidikan. Hal tersebut membuat pemerintah menetapkan beberapa kebijakan untuk mencegah penyebaran virus corona ini. Beberapa kebijakan diantaranya seperti melakukan *lockdown*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

Pemerintah daerah juga menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menetapkan metode belajar dengan menggunakan system daring (dalam jaringan) atau biasa disebut dengan pembelajaran online. Tetapi masih ada beberapa sekolah di daerah-daerah yang belum menerapkan pembelajaran online tersebut, karena belum adanya kesiapan dengan sistem pembelajarannya seperti gawai, laptop ataupun komputer.

Sistem pembelajaram daring (online) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi pembelajaran ini dilakukan secara online menggunakan jaringan internet. Disini guru harus bisa memastikan pembelajaran bisa tetap berlangsung dengan memanfaatkan media daring (online). Guru melakukan pembelajaran menggunakan platform seperti *WhatsApp (WA)*, *zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom* dan aplikasi lainnya yang menunjang pembelajaran bisa berlangsung agar tidak terjadi atau meminimalisir kontak fisik antara siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa yang lainnya. Menurut Milman (Tarigan, 2022) penggunaan teknologi digital memungkinkan siswa dan guru bisa mengakses secara bersamaan di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran. Strategi pembelajaran fokus pada apa yang dilakukan oleh guru dan siswa serta apa yang mereka lakukan, tidak hanya pemberian dan juga penguasaan teori saja, akan tetapi memperhatikan kecakapan hidup bagi siswa. Strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan kegiatan yang begitu beragam, yang melibatkan siswa secara langsung, siswa juga akan lebih aktif dan juga responsif.

Dari kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak dapat memastikan semuanya akan berjalan disemua kalangan, khususnya bagi sekolah yang berada di desa-desa yang masih kekurangan fasilitas berupa teknologi guna menunjang proses pembelajaran secara online. Kurangnya fasilitas yang memadai membuat proses pembelajaran online tidak akan berjalan efektif. Kesenjangan akses Pendidikan menuntut pemerintah agar melakukan berbagai upaya sehingga nantinya masyarakat baik itu yang berada di perkotaan atau di pedesaan bisa menikmati Pendidikan.

Pendidikan guru sekolah dasar, pada dasarnya memiliki latar belakang siswa yang aktif dan juga kritis, apabila jika kita lihat pada generasi milenial saat ini kebanyakan siswa ingin serba instan. Jadi sebagai guru diharapkan menguasai berbagai macam strategi atau Teknik dalam mengajar di dalam kelas, agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif. Karena jika pembelajaran dilakukan dengan begitu saja atau monoton, siswa akan merasa cepat bosan apalagi pada pembelajaran online. Maka dari itu, sangat diperlukan strategi guru yang bervariasi agar siswa tidak cepat bosan dan bisa menciptakan suasana belajar yang efektif dan juga menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas strategi pembelajaran di masa pandemi (Nanda & Sihombing, 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis kajian literatur dengan mencari referensi pembahasan berupa teori yang sesuai dengan masalah yang ditemukan. Menurut (Creswell, John, 2014) menyebutkan bahwa kajian literatur merupakan sebuah ringkasan tertulis baik dari artikel, majalah, buku, dan dokumen lainnya yang didalamnya menjelaskan mengenai teori dan informasi baik untuk saat ini atau masa depan yang selaras dengan topik permasalahan. Sumber kajian literatur berasal dari buku dan jurnal ilmiah hasil penelitian yang diterbitkan kurang dari 10 tahun yang lalu. Pada penelitian ini menggunakan jenis data

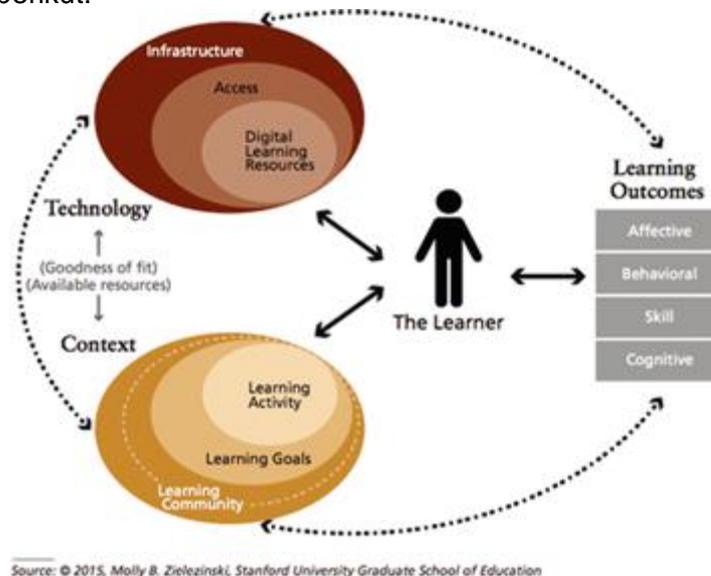
dari studi literatur. Peneliti kemudian mengevaluasi data yang terkumpul dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Teknik analisis deksriptif dilakukan dengan penjelasan faktual dilanjutkan dengan penyelidikan yang memberikan pemahaman dan penjelasan yang baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Efektivitas Pembelajaran Daring

Selama ini Indonesia berusaha meningkatkan pendidikan, khususnya inovasi pendidikan dan pembelajaran. Sistem pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari keberhasilan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Awal tahun 2020 dimana puncak kasus Covid-19 naik di negara Indonesia, musibah baru pada bidang pendidikan akibat dari wabah Covid-19 merupakan salah satu masalah krusial yang harus diperhatikan. Sehingga pemerintah dalam bidang pendidikan melakukan perubahan pada sistem pengajaran dan pengajaran. Pemerintah saat ini sudah mengeluarkan kebijakan mengenai proses pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan secara daring, pemerintah sudah melakukan sosialisasi kepada seluruh sekolah di Indonesia agar dapat melakukan pembelajaran bersifat daring dengan baik.

Terdapat berbagai aspek pandangan yang menggambarkan bahwa pembelajaran daring lebih fleksibel daripada pembelajaran luring. Walaupun terhalang oleh ruang dan tempat namun kegiatan diskusi dapat tetap berlangsung kapan saja dengan memanfaatkan teknologi digital. Pemanfaatan teknologi digital terus dilakukan pada bidang pendidikan yakni sebagai media pembelajaran. Meskipun pada awal proses pembelajaran daring masih banyak pro dan kontra, namun saat ini pembelajaran daring lebih minati oleh siswa karena terdapat inovasi yaitu e-learning. Sejalan dengan penjelasan diatas (Zielezinski, n.d.) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi guna mendukung suatu pembelajaran, yang tersaji dalam gambar berikut:



**Gambar 1. Digital Learning Ecosystem (Hammond, et al., 2014)**

Terkait keefektivasan pembelajaran daring, efektivitas program pembelajaran harus diperiksa tidak hanya dalam kaitannya dengan tingkat keberhasilan pembelajaran, tetapi juga dari perspektif proses dan lembaga. Efektivitas strategi pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan proses pembelajaran. Efektivitas dapat diukur dengan menguji minat siswa dalam kegiatan belajar. Dalam efektivitas terkait pembelajaran memiliki ciri-ciri yaitu dimana pembelajaran berhasil menuntun siswa guna mencapai tujuan-tujuan instruksional yang sudah ditetapkan, memberikan pengalaman belajar yang interaktif, kreatif, dan responsive dengan melibatkan siswa secara aktif dengan memanfaatkan strategi

pembelajaran berpusat pada siswa dan memiliki sarana dan prasarana yang mampu memfasilitasi guna menunjang proses pembelajaran (Rohmawati, n.d.).

Pada penelitian ini, efektivitas pembelajaran menjadi suatu ukuran dalam keberhasilan pada proses interaksi dalam situasi kebermanfaatan guna mencapai tujuan dari kegiatan belajar-mengajar. Dengan demikian, pada pembelajaran daring mesti senantiasa ditingkatkan guna keefektivitasannya demi memperbaharui mutu dari pendidikan itu sendiri. Saat ini peran guru harus selektif dan pandai dalam menentukan strategi, metode, dan model pembelajaran yang mampu digunakan dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran yang berpusat pada siswa.

### **Efektivitas Strategi Pembelajaran Online yang Dipilih Oleh Guru Dalam Meningkatkan Hasil Brlajar**

Penentuan strategi pembelajaran harus dikoordinasikan dengan kemampuan mata pelajaran yang akan dicapai. Strategi pembelajaran akan mempengaruhi kemajuan tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dipilih berdasarkan kesulitan harus memperhatikan masalah, sehingga sistem pembelajaran seharusnya memiliki pilihan untuk memperkenalkan keadaan belajar yang tidak sulit dijangkau dan dapat memberikan kemampuan dan otonomi kepada siswa untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi, pembelajaran tersebut dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa. Strategi yang diperlukan untuk mengajar dan belajar online dengan sukses, memerlukan pemahaman tentang gaya belajar dan bagaimana anak-anak dapat ditangani dengan baik dalam lingkungan online. Keberhasilan belajar mengajar sangat tergantung pada kesiapan semua peserta yang memiliki sikap yang diperlukan untuk berhasil dalam lingkungan online (purwanto agus, 2020)

Pendekatan yang berfokus pada siswa yang inovatif, menggunakan fasilitas pembelajaran yang tepat, harus direncanakan dalam iklim pembelajaran yang terbuka, disebarluaskan, dan dapat disesuaikan (Chavez et al., n.d.). Dengan pemanfaatan teknologi menjadi solusi terbaik guna tetap melaksanakan proses pembelajaran, sehingga sekolah, guru, dan orang tua ikut adil dalam melancarkan proses pembelajaran secara daring. Guru harus teliti dan pandai dalam memilih terkait strategi pembelajaran, agar mampu menuntun siswa guna mencapai cita-citanya. Pelaksanaan pembelajaran daring agar berjalan dengan baik, guru harus membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu seperti memilih media pembelajaran seperti apa yang akan digunakan nanti guna mencapai indikator yang telah dibuat. Kemudian guru membuat struktur pembelajaran, dimana pada saat nanti pembelajaran berlangsung guru harus mengajak siswa untuk ikut aktif terutama pada proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. guru perlu melakukan evaluasi setiap pembelajaran, evaluasi tidak menuntut mengenai soal-soal yang harus dikerjakan namun evaluasi dapat dilakukan dengan guru melakukan tanya jawab secara random. Menciptakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan muatan materi yang akan disampaikan (Santaria, 2020).

Pada pembelajaran daring guru pun melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media yang kuat antara lain *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *Whatsapp* dan *Yotube*. Media yang kuat ini dipilih karena dapat digunakan secara efektif melalui telepon seluler. Guru harus imajinatif dan inventif dalam menyatukan peralatan gadget yang itu memiliki berbagai kegunaan sebagai media online untuk memiliki pilihan untuk memberi pembelajaran berbasis web yang sukses. Dengan pemanfaatan teknologi, guru dan siswa mampu belajar jarak jauh kapanpun dan dimanapun tanpa putus komunikasi. Komuniasi memainkan peran penting. Karena komunikas adalah sarana yang signifikan untuk pengaturan atau perbaikan diri dari kontak sosial. Selanjutnya, melalui korespondensi individu berkembang dan belajar, menemukan diri kita sendiri serta orang lain (Oktavian et al., 2020).

Demikian, strategi pembelajaran di masa pandemi belum menjadi ujian utama jika guru cerdas menjadikannya sebagai tujuan untuk belajar. Cari tahu bagaimana memahami kebutuhan siswa, inovasi pembelajaran yang dapat menjunjung tinggi pengalaman mendidik

dan mendidik, hingga menguasai jenis-jenis teknik pembelajaran terbaru yang dapat diterapkan pada pembelajaran daring.

### **Hambatan yang Dihadapi Guru Pada Saat Proses Pembelajaran Online Berlangsung**

Faktor yang menghambat pembelajaran online adalah guru tidak dapat menerangkan dengan optimal dikarenakan strategi dan sistem pembelajaran mengalami perubahan. Guru, siswa dan orang tua siswa, yang terbiasa dengan tradisi interaksi langsung seperti bergurau dengan teman-teman dan melakukan pembelajaran dengan berbagai metode, sehingga menerima perubahan baru dan siswa harus beradaptasi yang secara langsung akan mempengaruhi kemampuan dan daya serap siswa (Rahmawati et al., 2020). Seperti adanya materi yang harus diterangkan langsung oleh guru, dan siswa harus melakukan percobaan supaya pemahaman konsep materi tersampaikan dengan optimal, contohnya pada materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). (Ariesca et al., 2021).

Faktor berikutnya ialah berkurangnya motivasi dan minat belajar pada siswa. Penyebab kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran online adalah kedisiplinan dan semangat siswa yang semakin menurun setiap kali penerapan pembelajaran online. Dari cetusan tersebut didapati bahwa tidak efektif dengan pembelajaran online. Perihal inilah yang menyebabkan guru merasa bingung membuat siswa kembali fokus dan disiplin pada proses pembelajaran di sekolah meski tidak bertatap muka. Juga dirumah kemandirian belajar siswa belum seutuhnya dilaksanakan dengan baik (Rahmawati et al., 2020).

Selain faktor tersebut, pemakaian teknologi juga banyak macam masalah yang berakibat langsung pada efektifitas pembelajaran online, antara lain: Keterbatasan pengetahuan tentang teknologi. Banyak guru maupun siswa yang belum begitu memahami penggunaan teknologi terutama untuk pembelajaran, apalagi bagi guru yang sudah senior. Beradaptasi sama kemajuan teknologi terkadang mereka kesusahan, begitu juga sama anak-anak sekolah dasar yang bahkan belum dapat membaca lancar akibatnya mereka bingung belajar lewat teknologi (Purnamasari & Nugraheni, 2020).

Sarana dan prasarana yang kurang mencukupi. Perangkat teknologi untuk pembelajaran tentu mahal sekali, hal ini berakibat pada perekonomian dan kesejahteraan guru, karena dari segi ekonominya banyak guru Indonesia masih memprihatinkan. Kemudian terbatasnya mengakses internet. Berdasar letak wilayah anak yang berbeda, hal ini memunculkan permasalahan berupa akses internet yang berbeda, akibatnya dalam mengakses pembelajaran anak mengalami kesulitan dan hal ini dapat membuat ketertinggalan belajar pada anak-anak. Kalaupun ada jaringan internet, keadaannya masih belum bisa meliputi media online. Dan minimnya kesiapan menyediakan anggaran juga menjadi kendala karena aspek kesejahteraan guru dan siswa masih jauh dari harapan. Saat mereka ingin memenuhi keperluan media online memakai kuota internet, mereka pasti tidak mampu membelinya. Ada problem dalam penggunaan media online, saat menteri pendidikan mendorong produktivitas untuk maju, tetapi terlepas itu, keterampilan dan kemampuan finansial guru dan siswa belum bergerak ke arah yang sama. Dalam memfasilitasi keperluan biaya dimaksud negara pun belum hadir secara utuh (Purnamasari & Nugraheni, 2020)

### **Upaya yang Dapat Dilakukan Guru Agar Pembelajaran Online Berjalan Efektif**

Pembelajaran yang efektif ialah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru guna memperbaiki persepsi dan kemampuan siswa dari yang susah mempelajari sesuatu menjadi mudah. Keefektifan program pembelajaran tidak hanya dilihat dari tingkat prestasi belajarnya saja, tetapi juga harus dilihat dari segi proses dan fasilitas pendukungnya. Efektifnya strategi pembelajaran ialah patokan yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan entitas pelaksanaan pembelajaran. Dengan melihat minat siswa terhadap kegiatan belajar bisa mengukur efektivitas (Yudhira, 2021)

Ada 8 kompetensi yang mesti dipunyai oleh guru pembelajaran online menurut Hardianto dalam (Riyana & Pd, n.d.), antara lain: 1). Menguasai dan memutakhirkan perkembangan internet 2). Lebih menguasai ilmu dasar dan pendamping 3). Kreatif dan inovatif saat penyajian materi 4). Mampu memotivasi peserta didik 5). Kemampuan

mendesain pembelajaran online 6). Kemampuan mengelola sistem pembelajaran online 7). Ketepatan dalam memahami bahan ajar pembelajaran online 8). Kemahiran mengontrol pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran itu harus bermakna sekalipun itu pembelajaran online. Jadi jangan hanya fokus pada akademik pencapaian kurikulum, tetapi kecakapan hidup pun harus diperhatikan. Oleh karena itu guru dituntut untuk kreatif. Maka dari itu, upaya yang bisa guru lakukan agar pembelajaran berjalan efektif. Pertama, guru menciptakan pembelajaran yang menarik supaya siswa tertarik, guru bisa memanfaatkan media pembelajaran seperti *power point* (PPT) dan ditambahkan video pembelajaran lainnya yang selanjutnya setiap hari dikembangkan supaya siswa tidak mudah bosan. Kedua, guru dapat belajar dan berbagi bersama guru lain tidak hanya dari satu sekolah tetapi dari sekolah lain sehingga pengajaran dapat bervariasi, juga guru dapat berpartisipasi dalam forum atau seminar tertentu terkait penggunaan teknologi dan pemakaian media yang tepat selama pembelajaran online ini. Ketiga, perlunya pertemuan tatap muka seminggu sekali menggunakan *google meet*, *zoom* atau *video call whatsapp*, dilaksanakan pertemuan tatap muka bertujuan supaya guru bisa memotivasi siswa untuk belajar dan mengetahui lebih jauh masalah siswa saat belajar online (Khotijah et al., 2021). Salah satu contoh agar motivasi belajar siswa meningkat, bentuk strategi guru salah satunya dengan metode belajar sambil bermain, saat memberi soal memakai aplikasi menarik seperti kuis (Sari et al., 2020)

## SIMPULAN

Di masa pandemi proses pembelajaran dilakukan secara online, pembelajaran online ini masih terdapat banyak hambatan, sehingga bisa dinyatakan bahwa implementasi kegiatan pembelajaran online tidak efektif dan belum optimal. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mencukupi merupakan penunjang besar bagi keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, guru juga sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran online, maka dari itu guru harus memiliki kompetensi pembelajaran online. Mencari tahu bagaimana memahami kebutuhan siswa, inovasi pembelajaran yang dapat menjunjung tinggi pengalaman mendidik, hingga menguasai jenis-jenis teknik pembelajaran terbaru yang dapat diterapkan pada pembelajaran daring. Lalu dalam penyajian materi guru dituntut untuk kreatif seperti memanfaatkan media pembelajaran, sehingga pembelajaran online bisa berjalan dengan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesca, Y., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Analisis Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Berbasis Online Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Maluk Kabupaten Sumbawa Barat. *Progres Pendidikan*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.86>
- Chavez, C., Manzano, J., & Creswell, J. W. (n.d.). *Choosing Among Five Approaches*. *Choosing Among Five Approaches*.
- Khotijah, S., Rahayu, D. W., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Analisis Persepsi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2834–2846. <http://dx.doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1003>
- Nanda, F. A., & Sihombing, C. (2021). Strategi guru meningkatkan efektivitas belajar siswa di masa pandemic covid-19 sdn 054871 kw.begumit. *Prosiding Seminar Nasional*, 1, 1.
- Oktavian, R., Aldya, R. F., Indonesia, U. K., & Tunggadewi, U. T. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERINTEGRASI DI ERA. 20(2), 129–135.
- Purnamasari, D., & Nugraheni, N. (2020). *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya 2020* 31. 2, 31–45.
- purwanto agus, D. (2020). *studi eksplorasi dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar*. 2, 1–12.
- Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 139–148. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2487>
- Riyana, C., & Pd, M. (n.d.). *Konsep Pembelajaran Online*.

- Rohmawati, A. (n.d.). *Usia Taman Kanak-kanak*. 15–32.
- Santaria, R. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa Pendahuluan*. 3(2), 289–295.
- Sari, D. A., Misbah, H., & Ridwan, I. Q. (2020). Peran guru dalam membuat model pembelajaran daring yang inovatif dan kreatif terhadap motivasi belajar siswa. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–12. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8056>
- Tarigan, D. (2022). *EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMIC COVID-19*. 2, 1–6.
- Yudhira, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19: *Value*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.36490/value.v2i1.177>
- Zielezinski, M. B. (n.d.). *Using Technology to Support At-Risk Students ' Learning Related papers Using Technology to Support*.